

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Proses menciptakan sebuah skenario situasi komedi terbagi ke dalam beberapa teknik dan sudut pandang, yang kesemuanya bergantung dari motivasi serta penyampaian cerita seperti apa yang dikehendaki oleh penulisnya. Sudut pandang *mockumentary* menjadi salah satu “alat” yang berfungsi untuk mengantarkan cerita sekaligus “*clue*” kepada pembaca, meski tetap menitikberatkan pada fungsi situasi komedi sebagai sumber kelucuan dan sarana humor, sehingga pembaca tak hanya mendapatkan sebuah garis besar cerita, tetapi juga tanda-tanda atau “*clue*” yang menjadi petunjuk pada adegan, *scene*, atau bahkan episode selanjutnya.

Penciptaan skenario “Mas Bos” diawali dengan proses riset seputar skenario atau tayangan terkait, yang sama-sama bersudut pandang *mockumentary*, kemudian menentukan ide cerita, sumber komedi, dan *setting*, lalu menentukan karakter beserta watak dan pembawaannya, menciptakan sinopsis, *treatment*, hingga mewujudkannya ke dalam sebuah skenario utuh.

Pembuatan skenario “Mas Bos” tak hanya berfokus dalam merangkai cerita komedi berlatar perkantoran saja, tetapi juga mengolah ide cerita dan adegan agar saling berkaitan meski berbeda *scene*, lalu menentukan karakter utama agar saling memiliki “kontak” dengan seluruh karakter pendukungnya, hingga memasukkan tanda-tanda *mockumentary* ke dalam adegan/*scene* sebagai sebuah sudut pandang yang ikut memengaruhi pergerakan alur cerita.

Penggunaan bentuk *mockumentary* dalam skenario “Mas Bos” diwakili oleh beberapa tanda, seperti karakter yang seringkali memandangi ke arah kamera secara spontan, pergerakan kamera yang tidak dinamis, kemunculan sutradara/dokumentator ke dalam adegan, serta pergerakan kamera yang responsif, sehingga dapat memberi petunjuk lebih dulu kepada pembaca sebelum karakter yang berkaitan mengetahui hal tersebut.

Skenario “Mas Bos” menggunakan plot maju/linear, karena dianggap memiliki “keselarasan” terhadap cerita yang terus berjalan maju, meski tidak berjalan secara beruntun, sembari terus “mengupas” identitas Jarwo atau Mas Bos sebagai karakter utama. Plot linear akan berjalan beriringan bersama tanda-tanda *mockumentary* dalam memberikan “*clue*”, berupa informasi adegan yang timbul sepanjang cerita berjalan, serta yang memiliki keterkaitan dengan *scene* atau episode selanjutnya.

B. Saran

Proses penciptaan skenario “Mas Bos” telah melewati beberapa tahapan, sehingga terdapat beberapa saran sebagai bahan evaluasi penulis, maupun pertimbangan kepada pembaca dalam menciptakan sebuah skenario situasi komedi bersudut pandang *mockumentary*. Penulis skenario harus memahami konteks cerita serta teknis kepenulisan skenario, yang nantinya berguna dalam mengembangkan ide cerita sederhana menjadi lebih kompleks. Penggunaan sudut pandang *mockumentary* sebagai konsep karya harus benar-benar mendukung penceritaan dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga keberadaannya memiliki fungsi penting dan tak hanya terkesan sebagai sebuah “bahan tempelan” atau “gaya baru” saja.

Pengembangan karakter dalam cerita sangatlah penting, sehingga penentuannya tak hanya berlandaskan oleh rasa keinginan atau idealisme penulis semata, melainkan diukur dari sisi fisiologis, sosiologis, serta psikologisnya, sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap jalannya cerita, serta mampu menciptakan hubungan yang beragam antar karakternya.

Daftar Pustaka

- Aronson, Linda. 2000. *Television Writing: The Ground Rules of Series, Serials, and Sitcom*. Sydney: Australian Film Television and Radio School.
- Biran, Misbach Yusa. 2006. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Blake, Marc. 2005. *How to be A Sitcom Writer*. Chichester: Summersdale Publishers Ltd.
- Carter, Judy. 2001. *The Comedy Bible*. Sydney: Currency Press.
- Ezell, Silas Kaine. 2016. *Humor and Satire on Contemporary Television: Animation and the American Joke*. New York: Routledge.
- Juhasz, Alexander dan Jesse Lerner. 2006. *F Is For Phony: Fake Documentary and Truth's Undoing (Visible Evidence)*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Lutters, Elizabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo.
- Mabruri, Anton. 2013. *Panduan Penulisan Naskah TV; Format Acara Non-Drama, News, & Sport*. Jakarta: Grasindo.
- Mascelli, Joseph. 1886. *Angle—Kontinuiti—Editing—Close Up—Komposisi dalam Sinematografi*, terj. Biran, Misbach Yusa. Jakarta: Yayasan Citra
- Miller, Cynthia J. 2012. *Too Bold for the Box Office: The Mockumentary from Big Screen to Small*. Lanham: Scarecrow Press, Inc.
- Mills, Brett. 2009. *The Sitcom*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Mills, Geoffrey, et.al. 1984. *Manajemen Perkantoran Modern; Edisi Ketujuh*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Mintzberg, Henry. 1973. *The Nature of Managerial Work*. New York: Harper and Row.
- Nuraida, Ida. 2014. *Manajemen Administrasi Perkantoran (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Pratiwi, Yuni, Nurhadi & Dawud. 2005. *Bahasa dan Sastra Indonesia I*. Jakarta: Erlangga

Savorelli, Antonio. 2010. *Beyond Sitcom: New Directing in American Television Comedy*. Jefferson: McFarland and Company, Inc.

Soekanto, Soerjono. 2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.

Staiger, Janet. 2000. *Blockbuster TV: Must-See Sitcoms in the Network Era*. New York: New York University Press.

Terry, George R. 1962. *Office Management and Control, Fourth Edition*. Homewood, Illinois: Richard D. Irwin, Inc.

Wallace, Richard. 2018. *Mockumentary Comedy: Performing Authenticity*. Coventry: Palgrave Macmillan.



Daftar Laman

<https://tvtropes.org/pmwiki/pmwiki.php/Main/PointOfView> (diakses 30 Agustus 2020 pukul 14.48 WIB).

<https://nofilmschool.com/how-to-write-a-sitcom> (diakses 24 September 2020 pukul 17.05 WIB).

<http://jobdeskchambers.blogspot.com/2019/12/Jobdesk-tugas-dan-tanggung-jawab-office-boy-diperusahaan.html> (diakses 15 November 2020 pukul 16.30 WIB)

<https://nofilmschool.com/the-office-cinematography> (diakses 19 November 2020 pukul 23.02 WIB).

http://news.bbc.co.uk/onthisday/hi/dates/stories/april/1/newsid_2819000/2819261.stm (diakses 7 Maret 2021 pukul 20.27 WIB).

<https://humornama.com/featured/education/types-of-humor/> (diakses 10 Mei 2021 pukul 22.49 WIB).

